

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan penelitian dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dipakai dalam survey ini yakni pendekatan kuantitatif. Dimana tujuan penelitian ini guna memastikan keterkaitan antar elastis, menguji teori, membuat prediksi, dan menggeneralisasi. Peneliti kuantitatif menjelaskan kejadian berdasarkan teori mereka. Filosofi-filosofi yang diusulkan berfungsi selaku kriteria guna menunjukkan apakah suatu fenomena telah terjadi, dimana istilah kebenaran moral berperan, ini adalah kebenaran berdasarkan teori yang dikemukakan oleh para peneliti.⁸⁵

Selain itu pendekatan kuantitatif mengarah pada pengujian materi, serta memperkuat petunjuk, menampilkan kombinasi elastis, menyuguhkan penjelasan secara statistik, memperkirakan dan memprediksi hasilnya. Rancangan riset yang memakai pendekatan kuantitatif wajib berwujud, standart, absah dan dirancang secepat mungkin.

⁸⁵Usman Rianse dan Abdi, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 19-20.

2. Jenis Penelitian

Jenis riset yang dipakai dalam riset ini menggunakan jenis riset survei. Dalam riset survei, informasi yang dikelompokkan memakai angket. Riset yang akan digunakan dikelompokkan ke dalam riset asosiatif, yang mana asosiatif untuk menentukan keterkaitan sebab akibat ataupun tautan antara lebih dari dua variable. Survei ini memiliki klasifikasi teratas dibanding dengan deskriptif serta komparatif sebab melalui riset ini bisa dijelaskan dengan suatu teori yang dapat berguna menjelaskan, memprediksi serta mengendalikan fenomena.⁸⁶

Bentuk riset yang dipakai penulis ini guna memaklumi pengaruh antar ketiga elastis bebas (X) yaitu Pengaruh Sosialisasi, Hibauan, dan Pemanfaatan Sistem Teknologi Informasi Elektronik terhadap elastis terikat (Y) yaitu kepatuhan wajib pajak *self assessment* hotel pada badan pendapatan keuangan dan aset daerah Kota Blitar.

B. Definisi Konsep dan Operasional Variabel

Survei dengan cara teori serta operasional mengidentifikasi elastis serta penanda yang hendak diselidiki. Definisi konseptual dan elastis operasional sebagai berikut:

⁸⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 11.

1. Sosialisasi (X1) secara konseptual adalah: (a) Sosialisasi Langsung, dan (b) Sosialisasi Tidak Langsung. Dan operasional elastis sebagai berikut:

X1.1 Sosialisasi retribusi ialah alat menyampaikan data atau pemahaman retribusi pada wajib retribusi

X1.2 BPKAD Kota Blitar perlu mengadakan sosialisasi tentang perpajakan khususnya pajak daerah

X1.3 Sosialisasi tentang perpajakan di Kota Blitar melalui media cetak, spanduk, reklame, dan media elektronik

X1.4 Sosialisasi tentang perpajakan di Kota Blitar harus mengikuti arus perkembangan teknologi seperti Internet

X1.5 Materi sosialisasi harus jelas tentang hak dan kewajiban serta sanksi-sanksi bagi wajib pajak

2. Himbauan (X2) secara konseptual adalah: (a) Himbauan Langsung, dan (b) Himbauan Tidak Langsung. Dan operasional elastis sebagai berikut:

X2.1 Himbauan pajak merupakan kegiatan mengajak masyarakat (wajib pajak) untuk memenuhi kewajiban perpajakannya.

X2.2 Petugas pajak harus melakukan himbauan supaya wajib retribusi taat terhadap pelunasan retribusi

X2.3 Himbauan dilakukan melalui media cetak dan elektronik

- X2.4 Petugas pajak memberikan himbauan berupa surat pemberitahuan bagi wajib pajak yang tidak melakukan kewajiban perpajakan
- X2.5 Himbauan dilakukan sebagai pengingat masa / jatuh tempo kapan batas waktu melapor dan membayar pajak

3. Pemanfaatan Sistem Teknologi Informasi (X3) secara konseptual adalah: (a) Konsekuensi yang dirasakan (Perceived Consequences), (b) Faktor Sosial (Social Factors), (c) Perasaan Individu (Affect), dan (d) Kondisi yang Memfasilitasi (Facilitating Condition). Dan operasional elastis sebagai berikut:

- X3.1 Aplikasi “Pada Move On” ini telah membantu Wajib Pajak dalam membayar pajak dengan mudah secara online
- X3.2 Pendapat wajib pajak tentang keberadaan aplikasi “Pada Move On”
- X3.3 Wajib Pajak tidak dimudahkan dengan aplikasi “Pada Move On”
- X3.4 Perlu ada pelatihan penggunaan aplikasi “Pada Move On” bagi wajib pajak
- X3.5 Aplikasi “Pada Move On” mudah untuk diakses wajib pajak

4. Kepatuhan Wajib Pajak *Self assessment* (Y) secara konseptual adalah: (a) formal, dan (b) material. Dan operasional elastis sebagai berikut:

Y1.1 Wajib pajak harus melaporkan omset perbulan secara tepat waktu

Y1.2 Wajib pajak harus menghitung besaran pajak yang harus dibayar berdasarkan omset per bulan

Y1.3 Wajib pajak harus melunasi retribusi dengan durasi atau tempo yang tepat

Y1.4 Wajib pajak hendaknya memiliki kesadaran yang tinggi dalam memenuhi hak dan kewajibannya

Y1.5 Wajib pajak melaporkan omsetnya sesuai dengan kondisi yang ada

Y1.6 Wajib pajak harus memahami ketentuan tentang perpajakan di daerahnya.

C. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Teknik Populasi Penelitian menurut Djarwanto adalah jumlah total atau individu yang akan diselidiki. Unit ini disebut unit analisis, yang dapat berupa orang, organisasi, objek, dan sebagainya.⁸⁷

⁸⁷Anwar, Hidayat. Dikutip dari skripsi “*Kerangka Konseptual dan Hipotesis*”. Diakses pada pukul 17.25. Diakses pada hari kamis pukul 16.00 wib

Menurut Ali Mauludi dalam buku Teknik Belajar Statistika 2 menyatakan bahwa populasi adalah kumpulan semua individu atau objek menjadi subjek diskusi atau dokumen survei.⁸⁸

Sugiyono dalam bukunya Metodologi Penelitian Bisnis mengatakan bahwa populasi adalah seluruh objek survei dan sampel yang diambil dari populasi ini dimasukkan kedalam lokasi survei.⁸⁹

Populasi dalam survei ini menggunakan kuesioner atau angket untuk responden untuk mengetahui seberapa pengaruhnya dengan adanya sosialisasi, himbauan, serta fungsi sistem teknologi informasi elektronik pada ketaatan wajib retribusi *self assessment* pada badan pengelolaan keuangan dan aset daerah kota blitar.

Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah keseluruhan wajib pajak hotel di BPKAD Kota Blitar. Total populasi pada riset ini ada 20 responden.

2. Sampling

Menurut Sugiyono, sampling ialah metode pengambilan sampel dan memastikan ke populasi. "Pengumpulan sampel dalam survei ini memakai non probability sampling dengan menggunakan teknik full atau saturation sampling.

⁸⁸Mauludi, *Teknik Belajar Statistika 2*, (Jakarta Timur: Alim's Publishing, 2016), hlm. 2.

⁸⁹Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm..58.

Menurut Imam Machali, sampling jenuh yakni dimana metode pengumpulan sampel yang dilaksanakan seluruh anggota populasi dijadikan sampel.”

Hal ini biasanya dilaksanakan jika total populasinya sangat minim, < 30 sampel. Total populasi wajib pajak hotel yang ada di BPKAD Kota Blitar berjumlah 20 orang dan semuanya menjadi bagian dari data penelitian ini.

3. Sampel Penelitian

Teknik Sampel Penelitian ialah bagian dari populasi yang menggantikan semua populasi yang sebagai pangkal informasi survei sesungguhnya. Sampel yang berkarakter representative digolongkan menjadi sampel yang benar atau baik maksudnya adalah terbagi menjadi elemen elemen yang memiliki semua karakter karakter populasi, meskipun totalnya sangat minim.⁹⁰

Menurut Sugiyono dalam bukunya Statistika untuk Penelitian mengatakan bahwa Sampel yakni beberapa atau sebagian dari total keseluruhan serta cirri ciri yang populasi punya.⁹¹ di Dalam riset ini, jumlah populasi adalah 20.

⁹⁰Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012), hlm. 153 .

⁹¹Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 62.

D. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukurannya

1. Sumber Data

Data ialah sumber informasi yang memerlukan pengolahan guna mendapatkan data fakta kuantitatif maupun kualitatif. Atau dapat menjelaskan data sebagai sekumpulan bukti ataupun nilai ataupun semua yang tidak diragukan lagi kenyataannya serta menggunakan data tersebut selalu pedoman guna mengambil keputusan akhir.⁹²

Sedangkan sumber data ialah entitas dimana mengambil data.⁹³ Dalam riset ini pangkal informasi yang dipakai yakni informasi pokok. Dimana informasi yang dikumpulkan dari responden.

Informasi pokok ialah pangkal informasi yang secara langsung menyediakan data untuk pengumpulan informasi. Pangkal informasi ini ialah pangkal informasi yang pertamakali muncul dimana data diperoleh. Dalam survei ini, data dikumpulkan langsung dari responden dengan membagikan angket ataupun table pertanyaan pertanyaan.

2. Variabel

Variabel yakni di sebut elastis yang dapat dipahami sebagai struktur yang sifatnya diberi nilai numerik (kuantitatif) atau sebagai konsep dengan

⁹²*Ibid*,.hlm.34.

⁹³Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Edisi Revisi V*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hlm.107.

nilai yang berbeda, oleh karena itu elastis yang ditakar dalam riset ini seperti di bawah ini:

a. Elastis Bebas/*Independent Variable* (X)

Menurut Hatch dan Farhady elastis ialah properti seseorang atau obyek yang mewakili perubahan dari orang ke orang atau antara objek.⁹⁴Dimana elastis bebasnya atau Independen Variable yaitu Sosialisasi (X1), Himbauan (X2), Pemanfaatan Sistem Informasi Elektronik (X3).

b. Elastis Terikat/*Dependent Variable* (Y)

Elastis ini dikenal pula dengan nama elastis keluaran, kriteria, dan hasil. Sedangkan KBBI kerap dikenal dengan nama elastis terikat. Elastis terikat yakni elastis ataupun hasil yang dipengaruhi oleh elastis bebas, sebab terdapatnya elastis bebas. Dalam survei ini, obyek yang dipengaruhi adalah kepuasan konsumen. Sedangkan elastis terikatnya dalam riset ini ialah ketaatan wajib retribusi *self assessment* pada badan BPKAD Kota Blitar (Y).

⁹⁴Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 108.

3. Skala Pengukuran

Menurut Sugiyono,*Skala Likert* dipakai guna menakar tindakan, asumsi dan persepsi individu ataupun golongan orang mengenai kejadian kemasyarakatan.⁹⁵ Dalam skala pengukuran penulis untuk mengetahui pengukuran jawaban responden memakai teknik skala Likert (*Likert's Summated Ratings*) mengenai pertanyaan kuosioner yang diberikan dan dijawab oleh masing-masing responden dengan tingkatan seperti di bawah ini:

Tabel 1.3
Skor Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

⁹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*..., hlm. 132.

E. Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengelompokan informasi yang penulis gunakan guna mendapatkan informasi yang diperlukan dalam penyelesaian dan menganalisa masalah yang diangkat, dalam survei ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik pengumpulan seperti di bawah ini:

a. Metode angket atau kuesioner

Teknik survei ataupun polling yakni metode pengumpulan data yang dilaksanakan oleh responden yang diberikan pertanyaan secara tertulis untuk dijawab.⁹⁶

b. Metode observasi

Observasi atau survei langsung merupakan kegiatan untuk menyelidiki secara langsung kondisi lingkungan objek penelitian, dan mengumpulkan data agar dapat memahami dengan jelas kondisi lingkungan survei.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi ialah metode mendapatkan informasi dengan meninjau informasi informasi tentang informasi individu informan. Data berbentuk tulisan maupun gambar dari seseorang.⁹⁷

⁹⁶Puguh Suharsono, *Metode Penelitian Untuk Bisnis*, (Jakarta: PT. Indeks, 2009), hlm. 36

⁹⁷Sugiyono, *metode penelitian...*, hlm. 326.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen riset ialah sarana yang dipakai guna mendapatkan informasi yang diperlukan oleh periset, alat yang digunakan peneliti disini menggunakan angket maupun kuesioner. Persyaratan validitas dan reliabilitas harus diperhatikan secara serius agar alat ini berfungsi secara efektif.⁹⁸ Total instrumen riset ini sesuai dengan total elastis riset yang ditentukan periset.

F. Teknik Analisis Data

Metode yang dilakukan untuk menganalisis hasil survei ini adalah metode survei kuantitatif asosiatif yang menggabungkan analisa data survei setelah mengumpulkan data keseluruhan responden. Menurut Sugiyono pelaksanaan analisa mengelompokkan informasi berdasarkan informasi responden dan elastis yang di teliti, lalu menghitung dan memverifikasi hipotesis.⁹⁹

Metode untuk menganalisa informasi dalam riset kuantitatif memakai statistik. Data kuantitatif untuk penelitian ini disajikan sebagai angka yang diperoleh dari perhitungan dan pengukuran yang dianalisa dengan menggunakan aplikasi statistik SPSS 26.0.

⁹⁸W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Grafindo, 2000), hlm. 123.

⁹⁹Sugiyono, *metode penelitian...*, hlm. 142.

Analisis untuk mengetahui pengaruh sosialisasi, himbauan, dan pemanfaatan system teknologi infomasi terdahap Kepatuhan Wajib Pajak *Self assessment* (Y). Memakai analisa:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menurut Ali Mauludi adalah cabang ilmu yang mempelajari metode pengumpulan, pengorganisasian, penyederhanaan, dan penyajian informasi ke dalam format yang tidak sulit untuk dimengerti, seperti tabel dan grafik. Teknik penyederhanaan data seringkali melibatkan deskripsi beberapa karakteristik data, seperti pengukuran kosentrasi mean, modus, median, dan pengukuran penyebaran seperti simpangan baku (standar deviasi).¹⁰⁰

2. Uji Keabsahan Data

a. Uji Validitas

Pengujian validitas dipakai untuk menakar absah ataupun valid tidaknya suatu angket. Informasi angket disebut valid jika pertanyaan dapat menjelaskan sesuatu dan ukuran angket tersebut. Di sisi lain survei ini untuk menilai nilai butir-butir validitas dapat menggunakan *corrected item total correlation*.

Menurut Ghozali pedoman dalam mengambil keputusan seperti di bawah ini:

- 1) Hasil nilai *corrected item total correlation* >0.30 = valid

¹⁰⁰Ali Mauludi, *Teknik Belajar...*, hlm. 5.

2) Hasil nilai *corrected item total correlation* < 0.30 = tidak valid

b. Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali reliabilitas ialah volume angket, yaitu indeks elastis. Suatu angket disebut reliabel ataupun dapat dipercayai bila respon terhadap misteri tersebut konsisten atau stabil dari jangka waktu yang lama. Reliabilitas dapat diukur dengan memakai program SPSS melalui koefisien alpha *cronbach* (α).

Menurut Nunnally, Uji Reliabilitas jika koefisien (α) $\geq 0,6000$ dapat diandalkan, perihal tersebut sama dengan yang dikutip oleh Triton sama dengan yang disebut Sujianto ketika skala diklasifikasikan menjadi 5 kelas pada interval durasi yang sama, dalam perihal tersebut ukuran stabilitas *alpha* dapat diartikan sebagai:¹⁰¹

- 1) Nilai *Alpa Cronbach* 0,00 – 0,20 berarti tidak reliabel
- 2) Nilai *Alpa Cronbach* 0,21 – 0,40 berarti agak reliabel
- 3) Nilai *Alpa Cronbach* 0,41 – 0,60 berarti cukup reliabel
- 4) Nilai *Alpa Cronbach* 0,61 – 0,80 berarti reliabel
- 5) Nilai *Alpa Cronbach* 0,81 – 1,00 berarti sangat reliable

¹⁰¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm.97.

c. Uji Asumsi Klasik

Awal mula untuk melaksanakan analisis regresi, terlebih dahulu melakukan uji asumsi atau anggapan klasik, guna memperoleh informasi sampel yang diproses secara tepat agar bisa menjelaskan populasi. Uji tersebut meliputi:

1) Uji Normalitas

Uji Normalitas dipakai guna menguji apakah elastis independen dan dependen terdistribusi normal ke dalam model regresi. Model regresi yang sesuai yakni model dengan distribusi normal. Jika data diketahui normal maka kita dapat menggunakan statistik parametrik atau non parametrik untuk menentukan pengujian berikutnya. Dalam uji normalitas ini memakai pengujian *kolmogrov smirnov* dimana ketika hasilnya lebih dari atau $> 0,05$ sehingga penyaluran tersebut dikatakan berdistribusi sesuai ataupun wajar.

2) Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas ialah suatu kondisi dimana pada model regresi menemukan hubungan yang sangat sempurna atau mendekati sempurna. Guna mendeteksi terdapat tidaknya multikolinieritas dalam model regresi seperti keberadaan *VIF (Variance Inflation*

Factor) dan *Tolerance* dapat dipertimbangkan secara khusus.¹⁰² Ada banyak faktor yang dapat digunakan untuk menentukan ada tidaknya multikolinieritas dalam suatu model regresi:

- a) Jika nilai *VIF* < atau sama dengan 10,0 sehingga model regresi tidak memiliki multikolinieritas.
- b) Apabila Nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10 sehingga model regresi tidak memiliki multikolinieritas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan dimana terdapat varian residu yang tidak merata dari satu observasi ke observasi lainnya. Bentuk regresi yang bagus merupakan tidak mengalami heteroskedastisitas.

Pengetesan ini dipakai buat memeriksa apakah varian elastis pengganggu adalah sama dan buat mengetahui terdapat tidaknya varian elastis, dengan memeriksa nilai prediksi elastis bebas (dependen) yaitu histogram grafik antara ZPRED dan residualnya SRESID.

Terdapat tidaknya varian elastis dideteksi dengan mengamati terdapat tidaknya pola khusus pada diagram scatterplot antara

¹⁰²Duwi Priyanto, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2012), hlm. 151.

SRESID serta ZPRED dimana sumbu Y merupakan \hat{Y} yang sudah diprediksi, serta sumbu X merupakan residual ($Y - \hat{Y}$ perkiraan - Y sesungguhnya) ini lagi di cermat. Dasar analisisnya merupakan selaku selanjutnya:

- a) Bila ada acuan tertentu, seperti titik titik yang ada menghasilkan acuan tertentu yang rapi (beriak, melebar sesudah itu menyempit), hal ini menunjukkan adanya heteroskedastisitas.
- b) Bila terdapat acuan yang nyata, serta titik- titik berhamburan di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, hal ini menunjukkan tidak adanya heteroskedastisitas.

Heterokedastisitas lebih kerap terjalin pada model- model yang memakai informasi cross section dari deret waktu. Namun ini tidak memiliki arti bahwa contoh yang memakai informasi deret waktu tidak memiliki heterokedastisitas. Disisi lain pola citra model *Scatterplot* dapat diperiksa untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas.

d. Uji Regresi Linear Berganda

Analisa regresi berganda merupakan analisa buat menakar seberapa akibat antara 2 ataupun lebih elastis prediktor (bebas)

kepada elastis kriteriumnya(terbatas).¹⁰³ Ada pula wujud persamaannya merupakan selaku selanjutnya:

$$\text{NPF (Y)} = \text{a} + \text{b}_1\text{X}_1 + \text{b}_2\text{X}_2 + \text{b}_3\text{X}_3 + \text{b}_4\text{X}_4 + \text{E}$$

Dimana:

a	= Konstanta
$b_1b_2b_3$	= Koefisien regresi masing-masing variable
X1	= Penerapan Edukasi
X2	= Sosialisasi
X3	= Himbauan
X4	= Tax Avoidance
E	= <i>Error term</i> (variable pengganggu) atau residual

e. Uji Hipotesis

Ini didefinisikan sebagai tanggapan sementara perumusan pertanyaan survei. Bukti dari kesimpulan permasalahan ini wajib di buktikan lewat informasi yang digabungkan. Percobaan anggapan memakai tingkatan signifikansi $\alpha = 5\%$. Tata cara yang dipakai buat mencoba anggapan memakai percobaan t serta percobaan f.¹⁰⁴

¹⁰³Hartono, *SPSS 16.0 Analisis Data Statistik dan Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2008), hlm. 110 .

¹⁰⁴Winarso Tulus, *Statistika dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Jakarta: Press, 2002), hlm. 287.

1) Uji T (Uji Partial)

Uji t ialah pengujian guna ketahui besarnya akibat suatu variable bebas secara parsial maupun perseorangan kepada elastis terikat. Dengan rumusan masalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Penjelasan:

t= Angka Percobaan t- test

r= Nilai

Koefisien Product Moment

n- 2= Jumlah Sampel

- 2= Jadi baris dalam kolom

- a) Ho diperoleh serta H1 ditolak bila t jumlah < t bagan, maksudnya sesuatu elastis bebas tidak mempengaruhi kepada elastis terbatas.
- b) Ho ditolak serta H1 diperoleh bila t jumlah > t bagan, maksudnya sesuatu elastis bebas mempengaruhi positif kepada elastis terbatas.

Sebaliknya patokan pengetesan merupakan selaku selanjutnya:

- a) Derajat penting($\alpha = 0, 05$)
- b) Penyaluran t dengan bagian independensi($n - k$)

- c) Bila $t_{\text{jumlah}} > t_{\text{bagan}}$, hingga H_0 ditolak serta H_1 diperoleh.
- d) Bila $t_{\text{jumlah}} < t_{\text{bagan}}$, hingga H_0 diperoleh serta H_1 ditolak.

2) Uji-F

Uji F ialah pengujian ikatan regresi dengan cara simultan yang bermaksud buat mengenali apakah seluruh elastis leluasa berpengaruh signifikan terhadap elastis terikat. Prosedur pengujian dengan memakai Percobaan F merupakan seperti di bawah ini:

Penentuan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$

Tingkat signifikansi 0.05% atau 5% berarti kesimpulan yang ditarik sangat memungkinkan mempunyai profitabilitas 95% ataupun keterbukaan kekeliruan 5%.

Patokan Pengumpulan Keputusan

H_0 ditolak jika $F_{\text{statistik}} < 0,05$ atau $F_{\text{Hitung}} > F_{\text{Tabel}}$

H_0 tidak berhasil ditolak jika $F_{\text{statistik}} > 0,05$ atau $F_{\text{Hitung}} < F_{\text{Tabel}}$

nilai didapat dari:

df1 (pembilang) = jumlah elastis independen

df2 (penyebut) = $n-k-1$

keterangan:

n : jumlah observasi

k : elastis independen

f. **Analisis Koefisiensi Determinasi (R^2)**

Percobaan koefisien pemastian (R^2) dipakai buat mengenali seberapa besar donasi ataupun partisipasi elastis bebas (sosialisasi, himbauan, dan pemanfaatan sistem TI) terhadap elastis *dependen* (kepatuhan wajib pajak *self assessment*). Jika analisis yang dipakai merupakan regresi linier simpel, hingga yang dipakai merupakan R Square. Tetapi bila analisa yang dipakai merupakan regresi linear berganda, hingga yang dipakai merupakan Adjusted R Square.

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Dimana, $0 \leq R^2 \leq 1$

Kd = koefisien pemastian,

r = korelasi